

Hubungan Pemakaian Insektisida dengan Aktivitas Enzym Cholinesterase
Darah pada Petani Holtikultura di Desa Cintamanik Kecamatan Bumijawa
Kabupaten Tegal

Ukhti Maylita Haryani -- E2A605048
(2009 - Skripsi)

Insektisida merupakan sarana yang dibutuhkan untuk melindungi tanaman dan hasil tanaman. penggunaan insektisida dalam bidang pertanian meningkat secara nyata sesuai dengan perkembangan intensifikasi tanaman pangan. pekerja penjamah insektisida khususnya petani penyemprot mempunyai resiko besar terkena keracunan. petani biasanya kurang mengerti akibat dari paparan insektisida yang menimbulkan efek muskarinik dan nikotinik, sehingga kerja enzym cholinesterase menjadi terhambat. jumlah kasus keracunan sedang di Kabupaten Tegal meningkat dari tahun 2006 sebesar 2,19% menjadi 4,81% pada tahun 2007. tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pemakaian insektisida dengan aktivitas enzym cholinesterase darah pada petani holtikultura di Desa Cintamanik Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Jenis penelitian explanatory research observational dengan pendekatan cross sectional. sampel dalam penelitian ini adalah petani penyemprot holtikultura sejumlah 40 orang. pengambilan data dilakukan dengan menggunakan Tintometer Kit dan kuesioner. analisis data menggunakan uji statistik chi square dengan derajat kebebasan pada alpha 5%. hasil penelitian menyebutkan tidak ada hubungan bermakna antara dosis insektisida ($p = 0,102$), jumlah jenis insektisida ($p = 0,629$), masa kerja ($p = 0,332$), lama menyemprot ($p = 0,292$), frekuensi penyemprotan ($p = 0,906$), serta pengelolaan insektisida ($p = 0,584$), pada penggunaan APDd tidak dapat dianalisis. Disarankan petani hendaknya memperhatikan tenggang waktu untuk memasuki kawasan yang disemprot, memperhatikan waktu menyemprot dan waktu panen, menggunakan alas kaki setiap kali melakukan pengeontrolan terhadap tanaman.

Kata Kunci: Kata Kunci : Insektisida, aktivitas enzym cholinesterase, petani penyemprot
Kepustakaan : 44, 1980-2009